
KEMAMPUAN MEMBACA AL QUR'AN DAN TAJWID PADA SISWA SMPN 4 MAGETAN

Muhammad Lutfi Syarifuddin¹, Ardian Al Hidayah², Intan Permata Sari³

Sekolah Tinggi Agama Islam Madiun¹

Sekolah Tinggi Agama Islam Madiun²

Sekolah Tinggi Agama Islam Madiun³

Email : muhammadsyarifuddin@gmail.com¹, ardianahidaya@gmail.com²,
intansari@gmail.com³

Abstrak

The ability to read the Qur'an properly and correctly is a basic competency that must be possessed by every Muslim, especially school-age students. This article aims to examine the importance of mastering the reading of the Qur'an and tajwid among students of SMPN 4 Magetan, as well as to examine the conditions, challenges, and learning strategies applied. This study uses a qualitative method with a literature study approach through scientific journal references and other trusted sources. The results of the study indicate that students' ability to read the Qur'an still faces a number of challenges, such as errors in tajwid and lack of reading habits. However, there is support from school programs and Islamic Religious Education teachers that can be potential reinforcements. The importance of learning methods such as the Usmani Method and the use of digital technology to improve learning effectiveness is also emphasized.

Keywords: *reading the Qur'an, tajwid, SMPN students*

Abstrak

Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh setiap muslim, terutama siswa usia sekolah. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji pentingnya penguasaan bacaan Al-Qur'an dan tajwid di kalangan siswa SMPN 4 Magetan, serta menelaah kondisi, tantangan, dan strategi pembelajaran yang diterapkan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka melalui referensi jurnal ilmiah dan sumber terpercaya lainnya. Hasil kajian menunjukkan bahwa

kemampuan membaca Al-Qur'an siswa masih menghadapi sejumlah tantangan, seperti kesalahan dalam tajwid dan kurangnya pembiasaan membaca. Namun, terdapat dukungan dari program sekolah dan guru PAI yang dapat menjadi potensi penguat. Ditekankan pula pentingnya metode pembelajaran seperti Metode Usmani dan pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran.

Kata kunci: *Membaca Al-Qur'an, Tajwid, Siswa SMPN*

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup umat Islam yang diturunkan oleh Allah SWT melalui Rasulullah SAW. Membaca Al-Qur'an bukan hanya sebuah aktivitas ritual, tetapi juga ibadah yang harus dilakukan sesuai dengan kaidah-kaidah tajwid agar tidak mengubah makna ayat. Di lingkungan pendidikan formal, khususnya di tingkat SMP, penguasaan bacaan Al-Qur'an dan tajwid menjadi hal yang sangat penting untuk dibina sejak dini.

Namun, kenyataannya masih banyak siswa yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, disebabkan oleh berbagai faktor seperti latar belakang pendidikan, lingkungan, dan keterbatasan metode pembelajaran. Di SMPN 4 Magetan, fenomena ini menjadi tantangan tersendiri dalam pengembangan pendidikan keagamaan. Oleh karena itu, dibutuhkan kajian yang mendalam mengenai kondisi aktual, faktor pendukung dan penghambat, serta strategi pembelajaran yang relevan dan efektif agar kemampuan membaca Al-Qur'an dan tajwid siswa dapat meningkat secara signifikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka (library research). Pendekatan kualitatif dipilih karena fokus utama dari penelitian ini adalah menggambarkan secara deskriptif dan mendalam mengenai kemampuan membaca Al-Qur'an dan tajwid pada siswa SMPN 4 Magetan. Penelitian kualitatif tidak bertumpu pada data kuantitatif atau angka, melainkan menekankan pada makna, pemahaman, dan interpretasi terhadap fenomena yang diteliti. Hasil analisis yang ditampilkan bersifat deskriptif yang disusun dengan sudut pandang penulis dan subjektivitas penulis berpengaruh dalam menentukan hasil analisis.¹

¹ Miza Nina Adlini et al., "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka," *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2022): 974–80.

Metode studi pustaka dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber tertulis yang relevan, seperti jurnal ilmiah, buku, artikel, serta dokumen yang diperoleh melalui platform seperti Google Scholar. Sumber-sumber tersebut kemudian dianalisis secara kritis dan disusun menjadi narasi ilmiah yang logis, terstruktur, dan mudah dipahami. Peneliti berperan aktif dalam menafsirkan data dan menyusunnya berdasarkan sudut pandang yang bersifat subjektif namun tetap dalam koridor akademik. Tujuan dari penggunaan metode ini adalah untuk memperoleh pemahaman teoritis dan konseptual yang kuat mengenai pentingnya membaca Al-Qur'an, tantangan pembelajaran tajwid, serta strategi dan metode yang efektif untuk diterapkan di lingkungan SMP, khususnya di SMPN 4 Magetan.

PEMBAHASAN

A. Pentingnya Membaca Al-Qur'an dan Tajwid

Al-Qur'an merupakan kitab yang diturunkan Allah kepada umat muslim yang dibawa oleh Rasulullah untuk umatnya, memberikan titik terang umat manusia dari kegelapan. Belajar Al-qu'an ialah sebuah proses dalam merubah tingkah laku dan juga penampilan dengan serangkaian sebuah kegiatan, seperti membaca, mendengarkan, mengamati, meniru dan masih banyak lagi. Menurut pendapat K.H Munawwar Khalil makna dari Al-Qur'an sendiri ialah sebuah firman dari Allha yang diturunkan pada Radulullah, bersifat mukjizat dengan sebuah surat dari oadanya yang beribadat bagi setiap orang yang membacanya. Al-Qur'an merupakan kitab suci yang diturunkan ke bumi, kitab ini merupakan kitab terakhir yang diturunkan oleh Allah. Membaca Al-Qur'an bukanlah suatu hal yang mudah untuk dilakukan, perlunya pembelajaran dan guru dalam mengajarkan seseorang untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan benar dan sesuai dengan bacaan dan tajwidnya.²

Satu hal yang sangat penting dan perlu diperhatikan ialah ketika seseorang membaca Al-Qur'an, membaca Al-Qur'an bukan seperti seseorang membaca buku atau sebagainya, terdapat aturan-aturan khusus ketika seseorang membaca Al-Qur'an. Para ulama memiliki kesepakatan pembacaan khusus pada Al-qur'an ialah dengan disesuaikan dengan bacaan pada tajwid, hukum dari pada itu ialah wajib bagi orang yang ingin membacanya. Apabila terjadi kesalahan saat membaca baik berupa Panjang dan juga pendeknya, tebal dan

² Sumarlin Hadinata, "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia 7-13 Tahun," *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial* 19, no. 1 (March 14, 2021): 60–79, <https://doi.org/10.37216/tadib.v19i1.423>.

tipisnya, jelas atau mendengungnya dan sebagainya sudah dipastikan akan dapat memberikan makna yang berbeda atau maksud yang berbeda pada Al-Qur'an itu sendiri.³

Membaca Al Qur'an bukan sekadar mengucapkan huruf dan kata, melainkan juga harus memperhatikan tajwid, yaitu aturan-aturan bacaan yang benar agar makna ayat tidak berubah. Kemampuan ini menjadi dasar utama agar siswa dapat memahami dan menghayati isi Al Qur'an secara mendalam. Tajwid juga membantu siswa dalam mengucapkan huruf dengan makhraj yang tepat, sehingga bacaan menjadi tartil dan sesuai dengan tuntunan Rasulullah SAW.

B. Kondisi dan Tantangan di SMPN 4 Magetan

Seperti yang ditemukan dalam studi-studi terkait, kemampuan membaca Al Qur'an pada siswa SMP dapat dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan sebelumnya, seperti lulusan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau Sekolah Dasar (SD). Penelitian di tempat lain menunjukkan bahwa siswa lulusan MI cenderung memiliki kemampuan membaca Al Qur'an yang lebih baik dibandingkan dengan siswa lulusan SD, karena MI biasanya memberikan pembelajaran Al Qur'an yang lebih intensif sejak dini. Di SMPN 4 Magetan, meskipun belum ada data spesifik yang dipublikasikan secara luas, kondisi ini kemungkinan juga terjadi, sehingga penting adanya strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca dan tajwid siswa.

Dalam sebuah sekolah penerapan hukum pada tajwid sendiri seringkali menjadi sebuah tantangan yang serius, Adapun kesalahan yang sering terjadi, antara lain:

1. Tidak dapat membedakan bagaimana bacaan idzah, idgham dan juga ikhfa'
2. Makharijul huruf yang kurang tepat, terutama huruf-huruf yang keluar dari tenggorokan (halqiyah)
3. Kurangnya perhatian terhadap panjang pendek harakat (mad)

Dalam hal ini terdapat beberapa faktor pendukung dan juga faktor penghambat saat membaca Al-Qur'an⁴, diantara faktor tersebut ialah:

1. Faktor pendukung
 - a. Adanya dukungan dari guru PAI yang aktif dan juga berkomitmen
 - b. Adanya sebuah program tadarus saat pagi di sekolah
2. Faktor penghambat

³ Dean Hermawan, "Efektivitas Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SDIT Bintang Tangerang Selatan" 2, no. 1 (2021).

⁴ Syarifuddin et al., "Bimbingan Membaca Al-Qur'an Kepada Lansia Di Desa Tambalang Oleh Mahasiswi KKN Sekolah Tinggi Ilmu Al-Quran (STIQ) Amuntai Tahun 2021," *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (September 23, 2021): 01–07, <https://doi.org/10.54259/pakmas.v1i1.20>.

- a. Pembiasaan membaca Al-Qur'an pada lingkungan sekolah yang kurang
- b. Adanya dampak saat pembelajaran daring ketika pandemi covid
- c. Waktu untuk proses pembelajaran yang minim

C. Strategi Pembelajaran dan Metode yang Efektif

Pembelajaran membaca Al Qur'an di SMPN 4 Magetan dapat mengadopsi metode yang telah terbukti efektif, seperti metode Usmani yang menekankan pembelajaran bertahap dan evaluasi berkelanjutan. Metode ini memungkinkan guru untuk memberikan bimbingan langsung dan menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan bagi siswa.

Metode Usmani sendiri ialah cara atau sebuah metode membaca Al-Qur'an yang telah diciptakan atau disusun oleh Abu Najibullah Saiful Bahri pada akhir tahun 1430 H. lebih tepatnya bertepatan dengan tanggal 17 Ramadhan tahun 1430 H. buku ini telah disusun menggunakan sebuah ras Usmani dan juga dikemas dalam 8 jilid. Metode Usmani terinspirasi dari sebuah metode yakni metode riwayat dan juga metode diroyah. Makna dari metode riwayat ialah belajar bagaimana cara membaca Al-Qur'an dengan seorang guru secara langsung agar mengetahui bagaimana cara membaca Al-Qur'an yang baik dan juga yang benar. Hal ini sama halnya dengan nabi Muhammad yang belajar membaca Al-Qur'an secara langsung kepada malaikat Jibril. Adapun makna dari metode dirayah ialah penafsiran Al-Qur'an yang bersumberkan dari hasil pemikiran.⁵

Metode Usmani merupakan metode membaca Al Qur'an yang menekankan pada makhariju al-huruf, dan ilmu tajwid. Selain itu metode Usmani dalam hal materi yang akan diajarkan ke siswa sangatlah lengkap tidak hanya mengaji Al-Qur'an namun ada pelajaran menghafal surah pendek, yasin tahlil, fasholtan dan pegon. Visi dari metode Usmani sendiri ialah Menjaga dan memelihara kehormatan, kesucian dan kemurnian Al-Qur'an agar tetap terbaca sesuai dengan kaidah tajwid sebagaimana yang telah diajarkan oleh Rasulullah SAW.⁶

Selain itu, pemanfaatan teknologi digital dalam manajemen pembelajaran Al Qur'an juga dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa. Penggunaan platform digital memungkinkan penjadwalan pembelajaran yang terstruktur, pengorganisasian materi yang baik, serta motivasi dan bimbingan yang konsisten dari guru.

KESIMPULAN

⁵ Fitria Rizqi Damayanti, "Implementasi Pembelajaran Metode Usmani Dalam Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Quran Di TPQ Nurul Qur'an 1 Pagu Wates Kediri" (undergraduate, IAIN Kediri, 2021), <https://etheses.iainkediri.ac.id/6092/>.

⁶ Damayanti.

Kemampuan membaca Al-Qur'an dan penerapan tajwid pada siswa SMPN 4 Magetan masih memerlukan perhatian dan pembinaan yang intensif. Tantangan yang dihadapi seperti kesalahan dalam makharijul huruf, ketidaktepatan dalam hukum bacaan, serta kurangnya pembiasaan membaca Al-Qur'an di lingkungan sekolah dan rumah, menjadi hambatan yang nyata.

Meski demikian, terdapat faktor pendukung yang dapat dimaksimalkan, seperti komitmen guru PAI, program tadarus pagi, dan metode pembelajaran yang tepat seperti Metode Usmani. Selain itu, pemanfaatan teknologi digital juga dapat menjadi solusi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dengan strategi yang terstruktur dan dukungan dari semua pihak, diharapkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dapat ditingkatkan sesuai dengan kaidah yang benar dan menjadi bekal penting dalam kehidupan keagamaan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, Miza Nina, Anisya Hanifa Dinda, Sarah Yulinda, Octavia Chotimah, and Sauda Julia Merliyana. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan* 6, no. 1 (2022): 974–80.
- Damayanti, Fitria Rizqi. "Implementasi Pembelajaran Metode Usmani Dalam Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al-Quran Di TPQ Nurul Qur'an 1 Pagu Wates Kediri." Undergraduate, IAIN Kediri, 2021. <https://etheses.iainkediri.ac.id/6092/>.
- Hadinata, Sumarlin. "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Ummi Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia 7-13 Tahun." *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam Dan Isu-Isu Sosial* 19, no. 1 (March 14, 2021): 60–79. <https://doi.org/10.37216/tadib.v19i1.423>.
- Hermawan, Dean. "Efektivitas Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa di SDIT Bintang Tangerang Selatan" 2, no. 1 (2021).
- Syarifuddin, Rizqa Hidayati, Munawarah, Norlaila, and Nor Hidayah. "Bimbingan Membaca Al-Qur'an Kepada Lansia Di Desa Tambalang Oleh Mahasiswi KKN Sekolah Tinggi Ilmu Al-Quran (STIQ) Amuntai Tahun 2021." *PaKMas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (September 23, 2021): 01–07. <https://doi.org/10.54259/pakmas.v1i1.20>.